

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Modal kerja adalah harta yang dimiliki perusahaan yang dipergunakan untuk menjalankan kegiatan usaha atau membiayai operasional perusahaan tanpa mengorbankan aktiva yang lain dengan tujuan memperoleh laba yang optimal. Mengingat pentingnya modal kerja di dalam perusahaan, manajer keuangan juga dituntut harus mampu merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika “perusahaan kelebihan modal kerja akan menyebabkan banyak dana yang menganggur, sehingga hal ini dapat menyebabkan perusahaan mengalami rugi akibat penggunaan dana yang tidak efektif dan dapat memperkecil profitabilitas. Sedangkan apabila terjadi kekurangan modal kerja, maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan.”<sup>1</sup>

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat di lihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Menurut Bambang Riyanto, “semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena hal ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.”<sup>2</sup> Perputaran piutang merupakan rasio perbandingan antara jumlah penjualan kredit selama periode tertentu dengan piutang rata-rata (piutang awal di tambah piutang akhir di bagi

---

<sup>1</sup> Arfan Ikhsan, *Analisa Laporan Keuangan*, (Medan: Madenatera, 2016), hlm. 98

<sup>2</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi keempat (Yogyakarta: BPFE, 2008), hlm.95

dua)<sup>3</sup>. Perputaran Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada sipembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi.”<sup>4</sup>

Penjualan kredit mengandung kredit bagi perusahaan yang berupa kerugian yang harus diderita apabila debitur tidak membayar kewajibannya Untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas. Selain itu untuk mencapai tujuan tersebut juga perlu adanya pengelolaan modal kerja perusahaan yang efektif dan efisien. Perputaran piutang dalam suatu perusahaan tergantung dari bagaimana sebuah perusahaan mengaturnya dan tingkatan sebesar apa perusahaan tersebut menjual produknya secara kredit. Semakin banyak produk barang maupun jasa yang di jual secara kredit, maka kemungkinan besar akan memperlambat pada tingkat perputran piutang begitupun sebaliknya. Riyanto menyatakan bahwa perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Sedangkan Bramasto menyatakan bahwa perputaran piutang berasal dari lamanya piutang diubah menjadi kas, piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Nuriyani dan Rachma Zannati dengan judul Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-sektor makanan dan minuman tahun 2012-2016, hasil penelitiannya “menunjukkan bahwa perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara

---

<sup>3</sup> Neneng Sri Suprihatin, Hj.Etty M Nasser, *Pengaruh Perputaran Kas, Peputaran Piutang Usaha, Peputaran Persediaan dan Laverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, Jurnal Akuntansi. Vol. 3, No. 2. Juli 2016, hlm.68

<sup>4</sup>Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2*, ed. keenam (Yogyakarta: STIE YKPN, 2005), hlm. 52

parsial menunjukkan hanya perputaran kas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.”<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Rofi Anura Hutami dengan judul Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengujian uji F sebesar 3,094 dengan signifikansi 0,040 menunjukkan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Hasil dari Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dalam menjelaskan profitabilitas sebesar 39,40%. “Sedangkan sisanya sebesar 60,60% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang digunakan diluar penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan perputaran modal kerja dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.”<sup>6</sup>

“Penelitian yang dilakukan oleh Melani Damanik dengan judul Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Laba Bersih pada PT. Indofood Suka Makmur Tbk, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa uji F diperoleh nilai F sebesar 49,886 dengan tingkat signifikan 0,000 berarti dengan demikian secara serempak (simultan) perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan dalam meningkatkan laba bersih. Hasil uji t secara parsial menunjukkan tingkat signifikansi yang diperoleh dari variabel bebas yaitu perputaran kas sebesar 0,004 dan perputaran piutang sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan perputaran kas dan

---

<sup>5</sup>Nuriyani & Rachma Zannati, *Pengaruh Perputaran kas dan Perputaran terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-sektor Food and Beverages tahun 2012-2016*, (Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, Oktober 2017), Vol.2, No.3, hlm. 422-432.

<sup>6</sup> Rofi Anura Hutami, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017), hlm. 1

perputaran piutang berpengaruh signifikan dalam meningkatkan laba bersih.”<sup>7</sup>

Dari penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil penelitian yang berbeda yakni menyebutkan bahwa hanya perputaran kas yang berpengaruh terhadap laba sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh, hasil penelitian lain juga menyebutkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap laba. Dalam penelitian ini penulis memilih objek penelitian PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, selain perusahaan yang dipandang berhasil juga memiliki banyak anak perusahaan sehingga masyarakat sudah pasti mengenalnya. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh sudono salim dengan nama PT. penganjaya intikusuma yang pada tanggal 5 februari 1994 menjadi sukses makmur. Perusahaan ini mengespor bahan makanannya hingga Australia, asia dan eropa. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berkomitmen untuk menghasilkan produk makanan olahan yang bermutu aman dan halal dikonsumsi.

Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa praktis, aman dan halal di konsumsi senantiasa menjadi prioritas Indofood untuk menjamin mutu produk yang selalu prima. Komitmen yang terus di jaga oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk tersebut dapat di buktikan dengan citra baik yang di sandang oleh PT IndofoodSukses Makmur Tbk dan predikat sebagai perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia. Dalam beberapa dekade ini PT Indofood Sukses “Makmur Tbk telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *total food*

---

<sup>7</sup>Melani Damanik, *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih pada PT. Indofood Suka Makmur Tbk*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017), hlm. iii

*solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran.”<sup>8</sup> Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan tidak lain bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal dengan mengoptimalkan semua operasional dan sumberdaya yang ada, serta menjaga dan kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang. “Laba adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang dan jasa yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk input yang digunakan guna menghasilkan barang atau jasa”<sup>9</sup>.

Fenomena yang terjadi, perputaran kas dan perputaran piutang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 meningkat dan laba menurun sebesar 3.709.501 penurunan tersebut di sebabkan oleh adanya penurunan kurs yang belum terealisasi nilai tukar rupiah, sedangkan pada tahun 2018 laba turun 4,9%. Kinerja keuangan kurang maksimal di catatkan pada tahun 2018 sebesar 4.961.851 mengalami penurunan dibanding periode tahun sebelumnya yang mencapai 5.097.264. Meski mengalami penurunan kurs yang belum terealisasi nilai tukar rupiah dan kinerja yang tidak memuaskan, Direktur Utama sekaligus CEO INDF Anthoni Salim mengklaim penjualan masih berjalan positif.<sup>10</sup>

Berikut ini adalah data laporan keuangan mengenai perputaran kas, perputaran piutang dan laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2010-2018.

---

<sup>8</sup><https://id.wikipedia.org/w/index.php>, hlm. 1

<sup>9</sup>Carl S. Warren, et.al., *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm.3

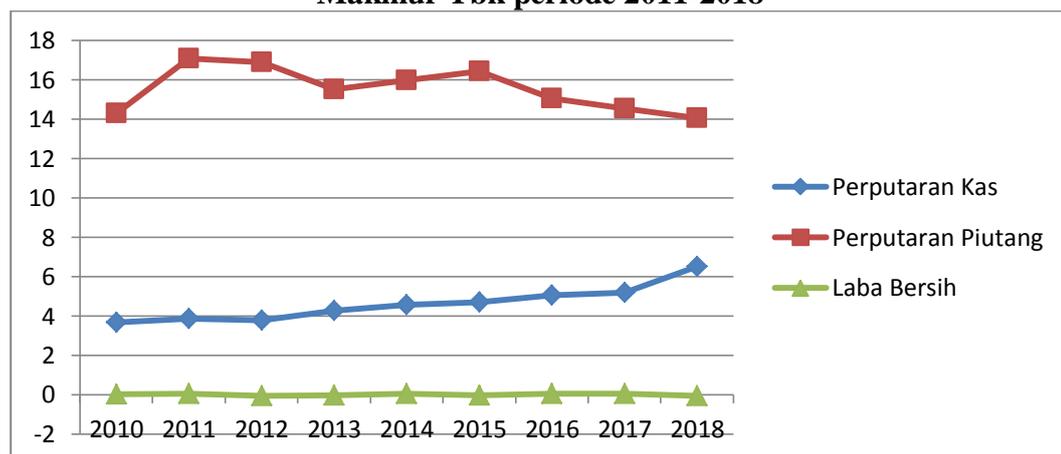
<sup>10</sup><https://amp.kompas.com/ekonomi/read/2018/08/01/062309526/laba-indofood-anjlok-127-persen>

**Tabel 1.1**  
**Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Laba Bersih PT. Indofood Sukses**  
**Makmur Tbk periode 2010-2018**

Periode	Perputaran Kas (kali)	Perputaran Piutang (kali)	Laba Bersih	% Kenaikan/Penurunan
2010	3,68	14,30	Rp 2.952.858	3,68%
2011	3,86	17,07	Rp 4.891.673	4,8%
2012	3,79	16,90	Rp 4.779.446	- 4,7%
2013	4,27	15,51	Rp 3.416.635	-3,4%
2014	4,57	15,96	Rp 5.146.323	5,1%
2015	4,70	16,43	Rp 3.709.501	-3,7%
2016	5,05	15,05	Rp 5.266.906	5,2%
2017	5,19	14,53	Rp 5.097.264	5%
2018	6,52	14,06	Rp 4.961.851	-4,9%

Sumber: Data diolah (2020)

**Gambar 1.1**  
**Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Laba Bersih PT. Indofood Sukses**  
**Makmur Tbk periode 2011-2018**



Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perputaran kas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2010 sampai 2018 mengalami peningkatan, perputaran kas tertinggi di tahun 2018 sebesar 6,52 kali sedangkan terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 3,79 kali. Perputaran piutang dari tahun 2011 sampai dengan 2013 menurun, tahun 2014 naik, tahun 2015 naik tetapi laba menurun kemudian di tahun 2016 perputaran piutang menurun akan tetapi laba naik. Jadi perputaran kas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

mengalami peningkatan namun tidak selalu di ikuti dengan peningkatan laba karena laba cenderung berfluktuatif sehingga tidak konsisten, hal ini bertolak belakang dengan teori Bambang Riyanto yang menyebutkan bahwa “semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.”<sup>11</sup> Begitu juga dengan perputaran piutang, Bambang Riyanto menyatakan bahwa “perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga laba perusahaan juga ikut meningkat begitu juga sebaliknya.”<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka dilakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Peningkatan Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2010-2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap peningkatan Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
2. Seberapa besar kontribusi Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dalam menjelaskan Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?

---

<sup>11</sup>Bambang Riyanto,*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat(Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm.95

<sup>12</sup>Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*,hlm. 62

3. Variabel bebas manakah yang pengaruhnya lebih dominan terhadap peningkatan Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menganalisis Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap peningkatan Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
2. Menganalisis seberapa besar kontribusi Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dalam menjelaskan Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3. Menganalisis variabel bebas manakah yang pengaruhnya lebih dominan terhadap peningkatan Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

### D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk mempertegas variabel yang diteliti untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.<sup>13</sup> Peningkatan Laba bersih dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu, biaya, harga jual<sup>14</sup>, volume penjualan, produksi<sup>15</sup>, perputaran kas dan perputaran piutang.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Tim Penyusun Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Press, 2012), hlm. 10.

<sup>14</sup>Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 36.

<sup>15</sup>Rahayu, "Analisis Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih pada PT. Pegadaian (Persero) CP Krakatau Medan", hlm. 11 dalam Skripsi Melani Damanik, Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Laba Bersih pada PT. Indofood Suka Makmur Tbk, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017), hlm. iii diakses pada tanggal 24 Juni 2019 pukul 7.32 WIB.

<sup>16</sup>Nuriyani & Rachma Zannati, *Pengaruh Perputaran kas dan Perputaran terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-sektor Food and Beverages tahun 2012-2016*, (Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, Oktober 2017), Vol.2, No.3, hlm. 422-432.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu perputaran kas dan perputaran piutang. Sedangkan variabel lainnya biaya, harga jual, volume penjualan dan produksi nilainya dianggap konstant (*ceteris paribus*).

## **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai suatu media dalam menambah ilmu pengetahuan, melatih diri dan kecakapan dalam menyelesaikan suatu masalah dengan cara meneliti, menganalisa, menarik kesimpulan dan melaporkan hasilnya dalam bentuk karya tulis ilmiah.

### **2. Bagi IAIN Madura**

Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam mempelajari, memahami teori, dan praktik metodologi penelitian.

### **3. Bagi Perusahaan**

Sebagai mediasi dalam memvalidasi dan memberikan masukan dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar (Produksi dan Konsumsi) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **4. Bagi Masyarakat**

Sebagai media informasi dan referensi mengenai kondisi laporan keuangan dalam memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan dalam menanamkan modalnya ataupun berinvestasi.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang meliputi variabel dan lokasi penelitian yaitu:

### **1. Variabel**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>17</sup> Terdapat dua jenis variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini, variabel independen (variabel X) yang terdiri dari perputaran kas (X1) dan perputaran piutang (X2), serta variabel dependent yaitu Peningkatan laba (Y).

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan objek penelitian dalam penulisan ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.<sup>18</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_1$  : Di duga variabel x yang terdiri dari perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap peningkatan laba.
2.  $H_2$  : perputaran kas dan perputaran piutang memberikan kontribusi sebesar 40% terhadap peningkatan laba.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 38.

<sup>18</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 63.

3. H<sub>3</sub> : perputaran piutang lebih dominan berpengaruh dari pada perputaran kas terhadap peningkatan laba.

## H. Definisi Istilah

Peneliti memberikan pengertian satu persatu kata yang menjadi judul dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap peningkatan Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

1. Perputaran kas adalah perbandingan antara Penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan.<sup>19</sup>
2. Perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.<sup>20</sup>
3. Laba Bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, hlm.94

<sup>20</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, hlm. 241

<sup>21</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm, 303.